

**Periode** : Semester Ganjil 2018/2019  
**Tahun** : 2019  
**Skema Abdimas:** Abdimas Unggulan Program Studi  
**Kode Renstra** : HDMN

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**“Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu  
Kepada Kader Posyandu”  
(Pulau Tidung Kepulauan Seribu, Periode 2018/2019)**



Oleh :

**Witri Zuama Qomarania, SKM., M.Epid ( 0319109003 )**

**Nauri Anggita Temesvari, SKM., MKM ( 0310099001 )**

**Mieke Nurmalasari, M.Si., M.Sc ( 0326057701 )**

**Vivi Wulandari ( 20160310022 )**

**Aninda Amalia Tisna ( 20160310017 )**

**Wanynyi Ariance Hakku ( 20170302093 )**

**Agusman Patlan Naitasi ( 20180302093 )**

**Astrie Endang Lestari ( 201532117 )**

**Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan / Manajemen Informasi Kesehatan  
Universitas Esa Unggul  
Tahun 2019**

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir  
Program Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu Kepada Kader di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu
2. Nama mitra sasaran (1) : Ida Kartini (Pokja 4 PKK Kepulauan Seribu)  
Nama mitra sasaran (2) : Yeti Hernawati (Ketua PKK Kepulauan Seribu)
3. Ketua tim :
  - a. Nama : Witri Zuama Qomariana, SKM, M.Epid
  - b. NIDN : 0319109003
  - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
  - d. Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Manajemen Informasi Kesehatan
  - e. Bidang keahlian : Epidemiologi
  - f. Telepon : 08561918641
  - g. Email : witri.zuama@esaunggul.ac.id.
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta  
Alamat : Pulau Tidung  
Kabupaten/Kota : Kabupaten Kepulauan Seribu  
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : November 2018 s.d Maret 2019
8. Luaran yang dihasilkan : Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN
9. Realisasi Anggaran : Rp 13.500.000,-
  - a. Dana Internal UEU : Rp 13.500.000,-
  - b. - Sumber dana lain (1) : Tidak Ada
  - Sumber dana lain (2) : Tidak Ada

Menyetujui  
Dekan Fakultas



**Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M.Biomed, Apt**  
NIP. 215020572

Jakarta, 19 April 2019  
Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana

**Witri Zuama Qomariana, SKM, M.Epid**  
NIP. 218040738

Mengetahui,  
Ka. LPPM



**Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc**  
NIP. 209100388

## RINGKASAN LAPORAN

### **Permasalahan**

Posyandu merupakan Pos Pelayanan Terpadu yang dibentuk sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM). Penyelenggaraan posyandu dilakukan dengan metode 5 (lima) meja yaitu meja I pendaftaran, meja II penimbangan bayi dan balita, meja III pengisian KMS, meja IV penyuluhan dan meja V pelayanan oleh petugas kesehatan. Pelaksanaan kegiatan posyandu melibatkan kader yang dengan sukarela di rekrut dari oleh dan untuk masyarakat dalam membantu kelancaran kegiatannya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua PKK setempat, di Pulau Tidung sudah tersedia Posyandu namun pelaksanaannya belum memenuhi kelengkapan pelayanan Posyandu. Berdasarkan hasil profil kesehatan Kepulauan Seribu Tahun 2016, kasus balita dibawah garis merah (BGM) paling tinggi Dibanding wilayah lain di Provinsi DKI Jakarta. Selain balita BGM yang tinggi, Pulau Tidung juga menempati urutan pertama jumlah kunjungan posyandu yang rendah. Kurangnya angka kunjungan di posyandu dapat berakibat kurang termonitoring tumbuh kembang bayi dan balita, yang dalam jangka panjang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup dimasa yang akan datang.

### **Solusi Permasalahan**

Masalah kesehatan masyarakat terutama yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak usia balita merupakan masalah bersama. Masa ketika anak berusia balita merupakan masa tumbuh kembang emas baik dari perkembangan otak maupun perkembangan fisik. Jika masa tersebut terlewati tanpa ada pengawalan dan monitoring akan berdampak pada kehidupan di masa yang akan datang dan berimbas pula pada kehidupan bangsa. Posyandu sebagai salah satu program pemerintah untuk mengawal dan memonitoring tumbuh kembang balita di masa ini. Kualitas pelaksanaan posyandu sangat dipengaruhi oleh peran kader. Kader sebagai garda terdepan dalam kesehatan masyarakat terutama dalam permasalahan yang terkait dengan tumbuh kembang balita perlu mendapatkan pelatihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kader dalam menyelenggarakan posyandu.

Meskipun program pemerintah terkait tumbuh kembang balita cukup banyak namun angka balita di bawah garis merah di Kepulauan Seribu masih sangat tinggi dan angka kunjungan posyandu rendah diantara wilayah lain di Provinsi DKI Jakarta. Sehingga diperlukan optimalisasi program pemerintah yang sudah berjalan dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengawal dan memonitoring tumbuh kembang balita melalui peran kader dalam penyelenggaraan posyandu.

### **Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu Kepada Kader Posyandu**

Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kader terkait pelaksanaan posyandu dengan sistem 5 (lima) meja dan peningkatkan keterampilan kader dalam pengisian dan interpretasi hasil penimbangan di KMS dan pengisian balok SKDN. Pelaksanaan program dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dengan memberikan materi sistem pelaksanaan 5 (lima) meja posyandu dan pencatatan serta interpretasi hasil penimbangan. Tahap kedua peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok untuk meningkatkan keterampilan dalam mengisi dan menginterpretasi hasil penimbangan di KMS dan pengisian balok SKDN dengan diberikan studi kasus.

### **Target Luaran**

Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN di Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Universitas Esa Unggul, satu artikel pada media massa elektronik, video kegiatan dan peningkatan keberdayaan mitra (peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesehatan, pendapatan, dan pelayanan).



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Pembinaan Program Sadari Stunting Di Posyandu Kepulauan Seribu

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu/Jam/Minggu
1.	Witri Zuama Qomarania, SKM, M.Epid	Ketua	Epidemiologi	Universitas Esa Unggul	20
2.	Nauri Anggita T., SKM, MKM	Anggota 1	Administrasi Kebijakan Kesehatan	Universitas Esa Unggul	15
3.	Mieke Nurmalasari, M.Si, M.Sc	Anggota 2	Statistik	Universitas Esa Unggul	10
4.	Vivi Wulandari	Anggota 3	Mahasiswa Prodi MIK	Universitas Esa Unggul	10
5.	Aninda Amalia Tisna	Anggota 4	Mahasiswa Prodi MIK	Universitas Esa Unggul	10
6.	Wanynyi Ariance Hakku	Anggota 5	Mahasiswa Prodi Gizi	Universitas Esa Unggul	10
7.	Agusman Patlan Naitasi	Anggota 6	Mahasiswa Prodi Gizi	Universitas Esa Unggul	10
8.	Astrie Endang Lestari	Anggota 7	Mahasiswa Prodi Gizi	Universitas Esa Unggul	10

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Kader Posyandu

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan : Desember tahun: 2018

Berakhir : bulan : Maret tahun: 2019

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang: Rp. 13.500.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Pulau Tidung, Kepulauan Seribu

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Membantu penyelenggaraan pelatihan dan juga memotivasi kader-kader posyandu untuk ikut berpartisipasi dalam program ini

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Belum terlaksananya program 5 (lima) meja di posyandu dengan baik sehingga dengan meningkatkan kompetensi kader dalam pelaksanaan program ini, kegiatan posyandu lebih berkualitas

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

Beberapa kader telah melaksanakan kegiatan di posyandu, namun belum optimal. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kader dalam melaksanakan posyandu sehingga kegiatan posyandu lebih berkualitas.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

Jurnal Pengabdian Masyarakat ber ISSN

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	8
1.1 Analisis Situasi .....	8
1.2 Permasalahan .....	8
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	10
2.1 Solusi Permasalahan .....	10
2.2 Luaran Dan Target Capaian .....	11
BAB III Metode Pelaksanaan.....	12
3.1 Metode Pelaksanaan .....	12
3.2 Gambaran Ipteks .....	12
Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi.....	14
4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan.....	14
4.2 Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan Abdimas.....	15
Bab V Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran.....	17
5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas .....	17
5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan .....	17
5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai.....	18
5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran.....	19
Bab VI Kesimpulan dan Saran .....	20
6.1 Kesimpulan .....	20
6.2 Saran .....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Kepulauan Seribu merupakan kabupaten administrasi yang berada di wilayah Pemerintahan Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Kabupaten administrasi kepulauan seribu terdiri dari 2 (dua) kecamatan, yaitu Kecamatan Kepulauan Seribu Utara dan Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dengan 6 (enam) kelurahan yaitu Kelurahan Pulau Kelapa, Kelurahan Pulau Harapan, Kelurahan Pulau Panggang, Kelurahan Pulau Tidung, Kelurahan Pulau Pari, dan Kelurahan Pulau Untung Jawa. Secara geografis Kepulauan Seribu berbatasan secara langsung dengan Laut Jawa/Selat Sunda di sebelah utara, Laut Jawa di sebelah timur, Kota Adm. Jakarta Utara, Kota Adm. Jakarta Barat, dan Kab. Tangerang di sebelah selatan, dan Laut Jawa/Selat Sunda di sebelah barat (3).

Meskipun Kepulauan Seribu berada di wilayah Pemprov DKI Jakarta, namun akses terutama transportasi masih kurang. Minimnya sarana transportasi membuat Kepulauan Seribu terisolir dari kawasan lain di DKI Jakarta. Hal tersebut disebabkan karena Kepulauan Seribu terpisah dengan wilayah daratan DKI Jakarta dan akses transportasi laut di Kepulauan Seribu masih terbatas. Tingkat pendidikan dan ekonomi disana juga rendah. Rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi, minimnya sarana dan prasarana serta persebaran penduduk yang tidak merata menjadi kendala dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut juga berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat di Kepulauan Seribu (3).

Salah satu masalah kesehatan di Kepulauan Seribu adalah masalah kesehatan anak terutama gizi pada balita. Berdasarkan Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2016, Kepulauan Seribu merupakan wilayah dengan jumlah balita dibawah garis merah (BGM) tertinggi yaitu sebesar 2,95% dengan persentase jumlah balita yang di timbang juga merupakan yang terendah dibanding wilayah lainnya. Hal tersebut disebabkan tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut relatif masih rendah dan minimnya pengetahuan tentang gizi bagi anak di masyarakat (4).

### **1.2 Permasalahan**

Posyandu yaitu Pos Pelayanan Terpadu yang merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna



memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (5).

Kelengkapan pelayanan Posyandu dapat dinilai dari 9 (Sembilan) kegiatan yaitu: 1) Penimbangan bayi dan anak, 2) Pemberian makanan tambahan, 3) Pemberian oralit, 4) Pelayanan imunisasi, 5) Periksa hamil, 6) Pemberian pil zat besi, 7) Pengobatan pasien, 8) Tumbuh kembang anak, dan 9) Kesehatan ibu dan anak. Kelengkapan pelayanan posyandu ini dikatakan lengkap apabila posyandu melakukan kegiatan lebih > 5 dan dinyatakan tidak lengkap jika kegiatan < 5. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan di posyandu didukung oleh manajemen pelaksanaan yang terorganisasi dengan baik (6).

Kelengkapan pelayanan Posyandu didukung dengan pola pelayanan Posyandu yang terdiri dari 5 (lima) meja, yaitu: Meja I pendaftaran bayi ayau balita dengan menuliskan nama balita pada KMS, Meja II penimbangan bayi atau balita, Meja III pengisian KMS, Meja IV penyuluhan, dan Meja V pelayanan oleh petugas kesehatan.

Selain tenaga kesehatan, Posyandu juga melibatkan kader dalam pelayanannya. Kader adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh, untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Tugas kader posyandu antara lain: 1) Mempersiapkan pelaksanaan Posyandu, 2) Menggerakkan masyarakat untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan Posyandu, 3) Membantu petugas kesehatan dalam pendaftaran, penyuluhan, dan berbagai usaha kesehatan masyarakat.

Dari hasil diskusi dengan Ketua PKK setempat, di Pulau Tidung sudah tersedia Posyandu. Namun, dalam pelaksanaannya belum terpenuhi kelengkapan pelayanan Posyandu, seperti tidak pernah dilakukan pengukuran panjang badan dan tinggi badan dimana kegiatan tersebut dilakukan di Meja II pada Pola Pelayanan Posyandu. Dengan tidak dilakukan pengukuran tersebut, dampaknya data yang dihasilkan dari pelayanan Posyandu tidak dapat menggambarkan profil kesehatan penduduk setempat. Dengan permasalahan tersebut, penulis akan melakukan pengabdian masyarakat di Pulau Tidung tentang pelatihan Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu Kepada Kader di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu.

## BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 2.1 Solusi Permasalahan

Masalah kesehatan masyarakat terutama yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak usia balita merupakan masalah bersama. Balita sebagai generasi penerus bangsa merupakan kelompok berisiko terhadap permasalahan kesehatan. Dimasa balita, anak mengalami masa tumbuh kembang emas dimana pada usia 0-24 bulan merupakan masa perkembangan otak sedang pesatnya dan hingga usia 60 bulan merupakan masa perkembangan fisik. Realita yang terjadi sekarang ini, masih ada masyarakat yang kurang menyadari pentingnya mengawal masa tumbuh kembang emas ini dengan baik. Jika masa ini terlewati tanpa ada pengawalan, akan berdampak pada kehidupannya dimasa yang akan datang dan secara tidak langsung akan berdampak kepada kehidupan bangsa.

Pengadaan posyandu di lingkungan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah untuk mengawal masa tumbuh kembang emas ini. Di dalam kegiatan posyandu, tidak hanya balita yang menjadi perhatian utama tetapi juga ibu hamil dan pasangan usia subur. Pemerintah sudah berupaya mengawal proses tumbuh kembang ini dari masa awal perencanaan untuk memiliki anak bagi pasangan usia subur, kemudian di masa konsepsi hingga anak berusia 24 bulan (1000 HPK) hingga anak tersebut berusia 60 bulan. Begitu pentingnya masa-masa tersebut bagi kehidupan seorang anak dan juga bangsa di masa yang akan datang, sehingga harus benar-benar di kawal serta di jaga kesehatannya.

Untuk mengoptimalkan program pemerintah yang sudah berjalan, diperlukan peningkatan pelayanan kesehatan serta knowledge transfer dan edukasi kepada tenaga kesehatan lapangan yaitu kader posyandu sebagai garda terdepan agar mampu menjelaskan dan melakukan pemberdayaan dalam meningkatkan status gizi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan optimalisasi program pemerintah dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui program pelatihan optimalisasi penyelenggaraan sistem 5 (lima) meja posyandu.

Program ini akan memberikan edukasi terkait pelaksanaan posyandu bagi kader-kader posyandu yang nantinya diharapkan dapat melaksanakan kegiatan posyandu dengan optimal dan dapat menjadi fasilitator dalam menyebarluaskan informasi mengenai kesehatan terutama yang berkenaan dengan tumbuh kembang balita ke seluruh masyarakat. Selain itu kader diharapkan juga mampu memonitoring status gizi bayi dan balita di posyandu dengan optimal

melalui pengisian KMS dan balok SKDN serta memonitoring kesehatan ibu terutama bagi ibu hamil dan menyusui, sehingga dapat membantu tenaga kesehatan dalam menangani dan mencegah permasalahan kesehatan bagi bayi dan balita lebih dini.

Melalui program ini juga, akan meningkatkan pengetahuan dan awareness masyarakat dengan mengoptimalkan peran kader sebagai fasilitator kesehatan di masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan bagi ibu, calon ibu dan balita terhadap kehidupan di masa yang akan datang.

## 2.2 Luaran dan Target Capaian

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan kader terkait pelaksanaan sistem 5 (lima) meja di posyandu.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1.	Publikasi Ilmiah pada Prosiding Ber ISSN <sup>1)</sup>	Published
2.	Publikasi pada media masa cetak/ online/ repository PT <sup>6)</sup>	Draft
3.	Peningkatan Daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) <sup>4)</sup>	Penerapan
4.	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) <sup>4)</sup>	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) <sup>2)</sup>	Penerapan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1.	Publikasi di Jurnal Internasional <sup>1)</sup>	Tidak Ada
2.	Jasa: Rekayasa Sosial, metode/ sistem, produk/barang <sup>5)</sup>	Penerapan
3.	Inovasi baru TTG <sup>5)</sup>	Tidak Ada
4.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu) <sup>3)</sup>	Terdaftar
5.	Buku ber-ISBN <sup>6)</sup>	Tidak Ada

Keterangan:

- 1) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, submitted, reviewed, atau accepted/published
- 2) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, atau terdaftar/ granted
- 4) Isi dengan belum/ tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/ tidak ada, draft, proses editing/ sudah terbit

## BAB III METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Metode Pelaksanaan

Pada studi ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

a. Tahap Pertama : Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan berupa: perijinan lokasi kegiatan, pengembangan media yang akan digunakan dalam pelatihan

b. Tahap Kedua : Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan optimalisasi sistem 5 meja posyandu. Materi terdiri dari “Pentingnya Penyelenggaraan Posyandu”, “Sistem 5 Meja Posyandu” dan “Pengisian KMS dan Balok SKDN”. Alur kegiatannya dapat terbagi menjadi:

- 1) Seluruh peserta diberikan pertanyaan sebagai *pre-test*, untuk mengetahui pemahaman peserta terkait penyelenggaraan posyandi, sistem 5 meja posyandu serta pengisian KMS dan balok SKDN.
- 2) Kemudian dilakukan pelatihan pengisian KMS dan balok SKDN serta interpretasi dari hasil pencatatan tersebut.

c. Tahap Ketiga : Pengukuran Pemahaman

Pada tahap ini seluruh peserta diberikan pertanyaan sebagai *post test* untuk mengevaluasi lebih lanjut tingkat pemahaman peserta.

d. Tahap Keempat : Penulisan Laporan Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode presentasi, demonstrasi dan praktek berkelompok.

### 3.2 Gambaran IPTEKS

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tim penggerak PKK secara berdaya guna dan berhasil guna, tim penggerak PKK membentuk kelompok kerja (Pokja) yang terdiri dari :

1. Pokja I, kegiatan pelaksanaan program : sosial gotong royong
2. Pokja II, kegiatan pelaksanaan program : pendidikan dan keterampilan serta mengembangkan kehidupan ekonomi dan koperasi
3. Pokja III, kegiatan pelaksanaan program : pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga
4. Pokja IV, kegiatan pelaksanaan program : kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat



### Gambaran IPTEK

**Program Optimalisasi  
Penyelenggaraan Sistem 5  
(lima) Meja Posyandu**

**Tahap Pertama**

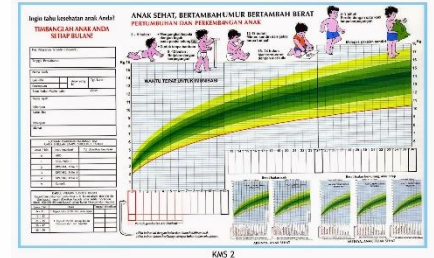
**Edukasi Pentingnya  
Penyelenggaraan Posyandu**

**Pelatihan Sistem 5 (lima)  
Meja Posyandu**

**Pelatihan Pengisian KMS dan  
Balok SKDN**

**Kader Optimal dalam  
Penyelenggaraan Posyandu**

**Peta Lokasi**



**BALOK SKDN**

Form for recording data with fields for Kecamatan, Desa, Kelurahan, and Kabupaten. It includes a grid for recording data and a list of KMS (Kartu Menujaku Sehat) numbers.





## **BAB IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi**

### **4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan**

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan berkoordinasi dengan LPPM Universitas Esa Unggul. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan FIKES UEU.

Seluruh kegiatan LPPM Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul didukung oleh peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master dari berbagai disiplin ilmu pada Program Studi yang dinaungi oleh FIKES UEU. Salah satu Program Studi yang bernaung di FIKES UEU adalah Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi MIK yaitu :

- a. Pada tahun 2014, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam Korps Sukarela (KSR) Unit Universitas Esa Unggul PMI Jakarta Barat; melakukan pelatihan rekam medis aspek hukum medik dalam persiapan akreditasi RS Jiwa daerah Provinsi Jambi; pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pelayanan perijinan dan non perijinan satu pintu bagi pegawai PTSP Kelurahan Kedoya Utara Jakarta; melakukan sosialisasi tentang gizi seimbang anak sekolah dasar SDN GU 12 Pagi; melakukan pelatihan peningkatan kualitas tenaga rekam medis di RS dan Puskesmas Provinsi Riau.
- b. Pada tahun 2015, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam Korps Sukarela (KSR) Unit Universitas Esa Unggul PMI Jakarta Barat; membuat model kurikulum Program Studi S1 Manajemen Informasi Kesehatan berbasis kerangka kualifikasi Nasional Indonesia.
- c. Pada tahun 2016, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan dalam membuat strategi dan tujuan media promosi berbasis IT di SMK Citra Nusantara Tangerang; melakukan sosialisasi perilaku cuci tangan pakai sabun pada ibu-ibu di wilayah Puskesmas Kelurahan Pluit Jakarta dengan metode nyanyian; melakukan revitalisasi pengelolaan rekam medis dalam pemberdayaan petugas rekam medis di RSIA Tiara dan Klinik Taman Anggrek; melakukan

- pengabdian kepada masyarakat di SDN 11 Pagi Duri Kepa mengenai DAGUSIBU; melakukan FIKES Bina Desa pencegahan dan penanggulangan penyakit diare di Kelurahan Kedaung Wetan, Tangerang; melakukan peningkatan semangat belajar siswa sekolah dasar melalui penyelenggaraan kelas cita di SDN Rembul 02 Kab. Tegal.
- d. Pada tahun 2017, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa penyusunan panduan *assessment* program recognisi pembelajaran lampau (RPL) tenaga kesehatan Kemenkes RI; memberikan pelatihan design formulir rekam medis sesuai standar akreditasi rumah sakit versi 2012 di RS Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Kalimantan Selatan; membuat pengabdian masyarakat berupa penyusunan pedoman Praktek Kerja Lapangan (PKL) pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan; melakukan penyuluhan pemilihan jajanan sehat di SDN 02 Pagi Duri Kepa Jakarta Barat; melakukan promosi kesehatan terkait perilaku Hygiene pada lansia di Panti Wredha Wisma; melakukan penyusunan juknis program percepatan melalui program RPL (Recognisi Pembelajaran Lampau); melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat modul sistem informasi kesehatan 1 dan PKL 1; melakukan penyuluhan rekam kesehatan siswa di SDN Duri Kepa Pagi 09 Jakarta Barat.
- e. Pada tahun 2018, telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian pelatihan dalam membuat strategi dan tujuan media promosi berbasis IT di Yayasan Al Chasanah Jakarta; memberikan pelatihan dalam Office Automation dan Filtering Folder e-mail di SMPN 191 Jakarta; melakukan pemeriksaan kesehatan dalam rangka deteksi dini status kesehatan warga Dusun Lebak Pari 2, Desa Lebak Peundeuy, Kecamatan Cihara, Kab. Lebak; melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan modul SIK 2, PKL 2, PKL 3 dan KTI; melakukan penyuluhan penggunaan obat antibiotik yang rasional pada orang tua siswa TK Ar Rifdah Jakarta Barat.

#### 4.2 Kepakaran yang Dibutuhkan dalam Kegiatan Abdimas

Untuk melaksanakan kegiatan pengabmas ini dibutuhkan pakar sesuai dengan masalah yang kami angkat yaitu kesehatan. Sebagai rincian kegiatan beserta pakar yang ikut serta dalam kegiatan terinci sebagai berikut:

No	Permasalahan	Kepakaran	Nama Tim	Keterangan
1	Survey dan observasi permasalahan	Epidemiologi	Witri Zuama Qomariana, SKM., M.Epid	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari

No	Permasalahan	Kepakaran	Nama Tim	Keterangan
	pada kader posyandu Kepulauan Seribu	Administrasi Kebijakan Kesehatan  Statistik	Nauri Anggita Temesvari, SKM., MKM  Mieke Nurmalasari, M.Si., M.Sc	LPPM
2	Analisis data masalah gizi pada balita di Kepulauan Seribu	Epidemiologi  Statistik	Witri Zuama Qomariana, SKM., M.Epid  Mieke Nurmalasari, M.Si., M.Sc	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari LPPM
3	Upaya diskusi dengan stakeholder setempat mengenai masalah gizi dan pelaksanaan kegiatan	Epidemiologi  Administrasi Kebijakan Kesehatan  Statistik	Witri Zuama Qomariana, SKM., M.Epid  Nauri Anggita Temesvari, SKM., MKM  Mieke Nurmalasari, M.Si., M.Sc	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari LPPM dan Jajaran PKK Kepulauan Seribu
4	Upaya pemberian pelatihan optimalisasi pelaksanaan sistem 5 (lima) meja posyandu kepada kader posyandu	Epidemiologi  Administrasi Kebijakan Kesehatan  Statistik	Witri Zuama Qomariana, SKM., M.Epid  Nauri Anggita Temesvari, SKM., MKM  Mieke Nurmalasari, M.Si., M.Sc	Tim bekerja sama dengan Tim Pengabmas dari LPPM dan Jajaran PKK Kepulauan Seribu

## BAB V Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

### 5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan abdimas ini kami laksanakan dalam bentuk pelatihan optimalisasi pelaksanaan sistem 5 (lima) meja posyandu kepada kader posyandu Pulau Tidung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian kader dalam mengoptimalkan pelaksanaan sistem 5 (lima) meja posyandu Pulau Tidung. Pelatihan ini kami bagi menjadi dua sesi, sesi pertama pemberian materi terkait pelaksanaan sistem 5 (lima) meja posyandu yang sebelumnya diawali dengan pengisian kuesioner *pre test*. Sesi kedua dilanjutkan dengan praktek pengisian dan interpretasi KMS dan pengisian SKDN dalam bentuk kelompok. Kegiatan berlangsung dengan lancar terlihat dari antusias peserta selama kegiatan baik ketika pemberian materi maupun ketika praktek kelompok. Sebagai bahan evaluasi diakhir pertemuan peserta diminta untuk mengisi kuesioner *post test* dan diberikan kenang-kenangan bagi peserta yang aktif bertanya.

### 5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Rangkaian kegiatan Pengabmas ini berlangsung sejak bulan Juni 2018 dimulai dengan observasi wilayah untuk mempelajari masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat serta keterbatasan pelayanan kesehatan di lokasi Pengabmas dan ditutup dengan kegiatan monitoring evaluasi bersama dengan PKK Kepulauan Seribu yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2019. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di Aula RPTRA Pulau Tidung, Kepulauan Seribu pada tanggal 08 Februari 2019, pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh Anggota PKK setempat dan beberapa staff RPTRA.

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun											
		06/18	07/18	08/18	09/18	10/18	11/18	12/18	01/19	02/19	03/19	04/19	05/19
1	Persiapan Pengabdian Masyarakat												
2	Observasi awal												
3	Pengurusan kerjasama dengan stakeholder setempat												
2	Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima)												

	Meja Posyandu												
3	Pelatihan Pengisian dan Interpretasi hasil penimbangan di KMS dan pengisian SKDN												
4	Penyusunan Laporan												
5	Publikasi hasil												
6	Monev												

### 5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2019 pada pukul 10.00-17.00. Pembukaan kegiatan ini langsung di buka oleh Ibu Yeti Hernawati selaku Ketua PKK Kepulauan Seribu dan Ibu Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UEU. Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu Kepada Kader Posyandu dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama diberikan materi terkait pelaksanaan sistem 5 (lima) meja posyandu mengenai definisi, tingkatan, sasaran, dan kegiatan posyandu, tugas kader sebelum pelaksanaan posyandu, pelaksanaan posyandu dengan sistem 5 meja posyandu dan pencatatan hasil penimbangan dalam KMS serta pembuatan balok SKDN.

Materi diberikan dengan menggunakan metode ceramah. Metode ini telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan disemua rentang usia. Selain metode ceramah, untuk meningkatkan pemahaman peserta dilakukan pula sesi diskusi dan tanya jawab sebelum masuk ke sesi praktek.

Setelah mendapatkan materi pada sesi pertama, untuk meningkatkan keterampilan kader maka dilakukan sesi kedua yaitu praktek pengisian grafik tumbuh kembang dan balok SKDN. Pelatihan dilakukan dengan membagi peserta ke dalam 3 kelompok besar, kemudian diberikan studi kasus hasil pengukuran dan penimbangan balita. Selanjutnya masing-masing kelompok diminta untuk mengisi grafik tumbuh kembang KMS, menentukan status gizi dan perkembangannya serta interpretasi dan tindak lanjut dari hasil pencatatan. Sama halnya dalam praktek pengisian balok SKDN, peserta diberikan kasus hasil kunjungan posyandu dan masing-masing kelompok diminta untuk mengisikannya di dalam balok sesuai dengan jumlah



yang disebutkan, S untuk jumlah seluruh balita yang masuk dalam wilayah kerja posyandu, K untuk jumlah balita yang memiliki KMS, D untuk jumlah balita yang ditimbang pada saat pelaksanaan posyandu, dan N untuk jumlah balita yang naik timbangannya. Balok SKDN diisi ditiap bulan setelah pelaksanaan posyandu. Peserta sangat antusias dalam setiap sesi baik ketika diberikan materi maupun dalam sesi praktek. Semua latihan yang diberikan mampu diselesaikan dengan baik dan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, berdasarkan hasil analisis dari pengisian kuesioner pre dan post test dengan menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh hasil terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Pada saat penutupan kegiatan, peserta diberikan pertanyaan untuk melihat apakah materi yang diberikan telah dipahami dan bagi peserta yang mampu menjawab dengan cepat dan benar diberikan souvenir berupa t-shirt Universitas Esa Unggul. Selanjutnya acara ditutup dengan foto bersama peserta dan panitia pelaksana dari PKK Kepulauan Seribu serta staff RPTRA yang bertugas.

#### 5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran

Anggaran abdimas dibiayai oleh dana Abdimas dari LPPM Universitas Esa Unggul dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Biaya transportasi	3.000.000
2	Biaya akomodasi	2.500.000
3	Biaya Konsumsi	1.500.000
4	Pembelian ATK	250.000
5	Souvenir	250.000
6	Media Edukasi	500.000
7	Publikasi	5.500.000
	Total	13.500.000

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

### **6.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan pelatihan optimalisasi penyelenggaraan sistem 5 (lima) meja posyandu pada kader Posyandu Pulau Tidung cukup efektif untuk merefresh dan meningkatkan keterampilan kader dalam penyelenggaraan sistem 5 (lima) posyandu dan pengisian serta interpretasi hasil penimbangan di KMS dan pengisian balok SKDN.

### **6.2 Saran**

Pelatihan kepada kader perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader dalam menyelenggarakan posyandu serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader dalam pengisian serta interpretasi hasil penimbangan di KMS dan pengisian balok SKDN.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Ayo ke POSYANDU. 2012.
2. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta; 2011.
3. BPS Kepulauan Seribu. Kabupaten Kepulauan Seribu Dalam Angka 2018. Jakarta; 2018.
4. Dinkes DKI Jakarta. Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2016. Jakarta; 2016.
5. Kemkes. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. 2012.
6. Briawan D. Optimalisasi posyandu dan posbindu dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Bogor: KKP Ilmu Gizi; 2012.

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas



SURAT TUGAS  
No. 99/DKN/FIKES/UEU/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini menugaskan:

Nama : Witri Zuama Qomariana, SKM, M.Epid  
NIDN/NIP : 0319109003/218040738  
Jabatan : Staf Pengajar

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu Kepada Kader di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu' sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi jabatan sebagai dosen.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Februari 2019  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

  
Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Dr. Aprilita Rani Yanti Eff. M. Bionted, Apt  
Dekan



**SURAT KETERANGAN**

No. 007/S.Ket-Abdimas/INT-LPPM/UEU/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
Jabatan : Kepala LPPM

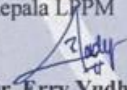
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	NIDN	Fakultas	Keanggotaan
1	Witri Zuama Qomarania, SKM., M.Epid	0319109003	Ilmu-Ilmu Kesehatan	Ketua
2	Nauri Anggita Temesvari, SKM., MKM	0310099001		Anggota
3	Micke Nurmalasari, M.Si., M.Sc	0326057701		Anggota

Telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (lima) Meja Posyandu Kepada Kader Posyandu (Pulau Tidung Kepulauan Seribu, Periode 2018/2019)".

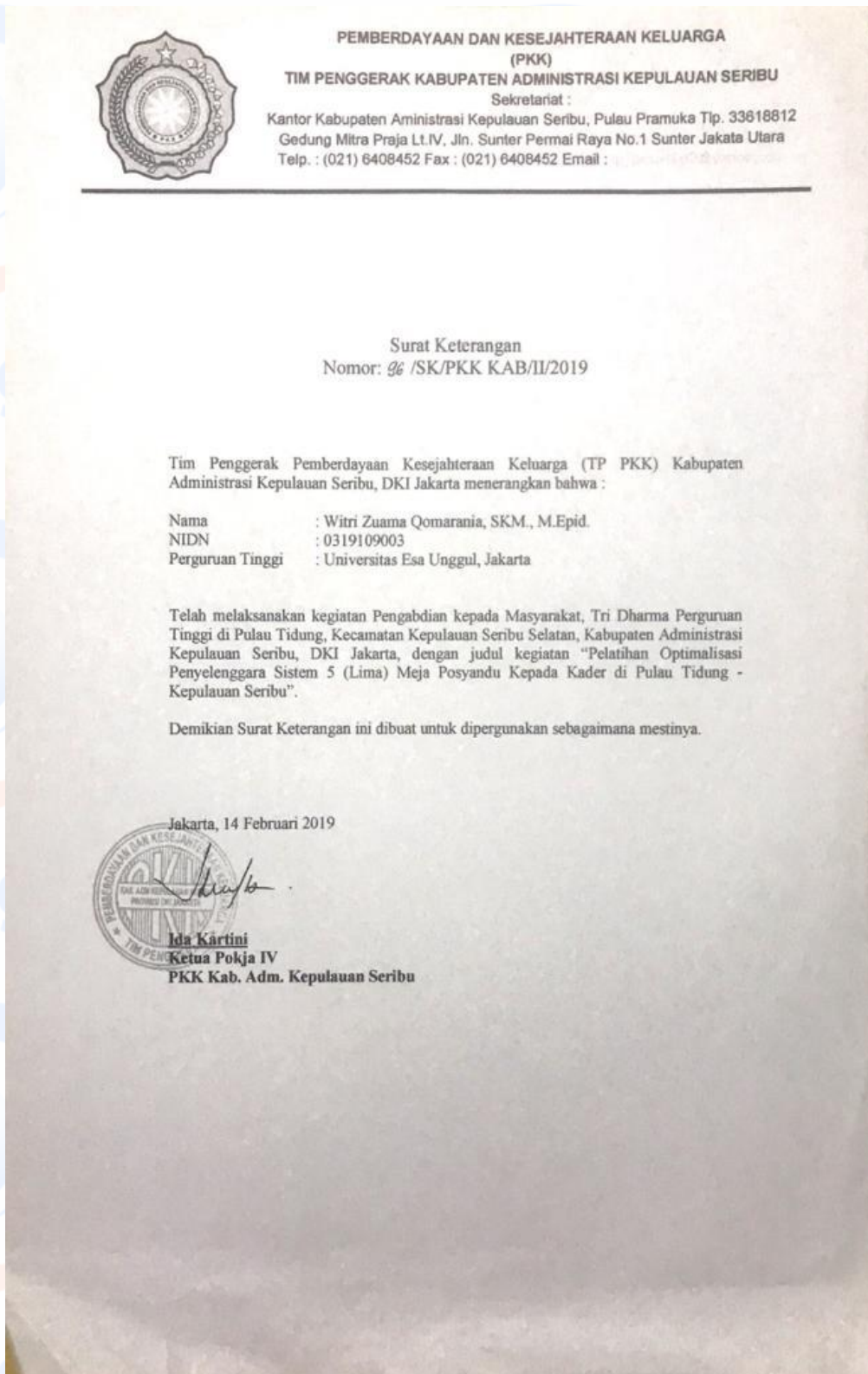
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Maret 2019  
Kepala LPPM


  
**Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc**  
NIK. 209100388



**Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Abdimas dari Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat**



**Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Universitas Esa Unggul**  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

**Surat Pernyataan Kerjasama**  
**Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ida Kartini  
Jabatan : Ketua POKJA IV  
Instansi / badan / kelompok : PKK Kepulauan Seribu  
(lembaga mitra)  
Alamat : Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

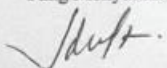
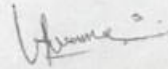
Program : Program Kemitraan Masyarakat  
Judul Kegiatan : Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu Kepada Kader  
Nama ketua tim : Witri Zuama Qomarania, SKM, M.Epid  
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara para pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.


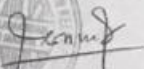

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Januari 2019

Yang Menyatakan, Ketua Tim Pengusul,

  
Ida Kartini   
Witri Zuama Qomarania, SKM, M.Epid

Mengetahui,

  
Ketua TP PKK  
Kab. Administrasi Kepulauan Seribu  
  
Yeti Hernawati Ka. LPPM Universitas Esa Unggul  
  
Dr. Hasyim SE, MM, M.Ed

Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia  
(021) 567 4223 ext. 219 (021) 567 4248 [www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DAN PELATIHAN KADER POSYANDU KEPULAUAN SERIBU

PULAU TIDUNG, 08 FEBRUARI 2019

No	Nama	Alamat	Asal Posyandu	TTD
1	Gunla Mauliyadika	P. Tidung		<i>[Signature]</i>
2	Halilalah	P. Tidung		<i>[Signature]</i>
3	ROHIYATI	P. Tidung	melani II	<i>[Signature]</i>
4	Fuji Iestari	P. Tidung	Sedap Makam III	<i>[Signature]</i>
5	Dasikur	P. Tidung	Melani II	<i>[Signature]</i>
6	MARIYATI	P. Tidung	Sedap Makam I	<i>[Signature]</i>
7	INDAYANI	P. TIDUNG	PKK. Kec. sel	<i>[Signature]</i>
8	HATIJAH	P. TIDUNG	MANAR II	<i>[Signature]</i>
9	RIZKI SEFA ASIH	"	MANAR II	<i>[Signature]</i>
10	Hasanah	P. Tidung	Puk kec	<i>[Signature]</i>
11	Guningsih	P. Tidung	Posyandu	<i>[Signature]</i>
12	KURNIAWATI	P. TIDUNG	posyandu	<i>[Signature]</i>
13	MURNIHOH	"	posyandu	<i>[Signature]</i>
14	BADRIYATI			
15	SARIYATI		POSYANDU	<i>[Signature]</i>
	Cucu			
	Kholidia			
	Verawati	"	Posyandu	<i>[Signature]</i>
	HAMSATUN	"	Posyandu	<i>[Signature]</i>
20	FENI	"	Angrek I	<i>[Signature]</i>



DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DAN PELATIHAN KADER POSYANDU KEPULAUAN SERIBU

PULAU TIDUNG, 08 FEBRUARI 2019

No	Nama	Alamat	Asal Posyandu	TTD
	Sawiyah	p. tidung	anggrek 1	[Signature]
	SUDAWATI	- " -	- " -	[Signature]
	MARIYAH	- " -	Semp MUM II	[Signature]
	MARWATI	- " -	Bedeap Nulu III	[Signature]
	CIMSIYAH	- " -	Serap Malamu	[Signature]
	Megawati	"	Anggrek 1	[Signature]

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan







# Lampiran 7. Materi Kegiatan yang Dipergunakan pada Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## PELATIHAN KADER POSYANDU

Pulau Tidung, Kab. Kepulauan Seribu  
Jumat, 8 Februari 2019



### TINGKATAN POSYANDU

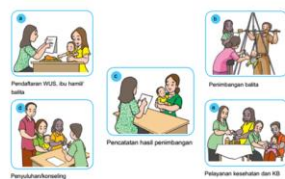
- Purnama
- Kegiatan posyandu >8 kali /th
- Jumlah kader >5 orang
- Cakupan kelima kegiatan utamanya >50%
- Mampu menyelenggarakan program tambahan
- Memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola masyarakat yang pesertanya terbatas yaitu >50% KK yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu

### KEGIATAN UTAMA

1. Kesehatan ibu dan anak (KIA)
  - 1. Pelayanan untuk ibu hamil : penimbangan BB, TB, pengukuran Tekanan Darah, LILA, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi TT, pemeriksaan fundus uteri, penyuluban.
  - 2. Pelayanan untuk ibu nifas dan menyusui : penyuluban kesehatan, KB pasca persalinan, ASI eksklusif, gizi untuk ibu nifas dan menyusui, pemberian vitamin A, pemberian Piyondine.
  - 3. Pelayanan untuk bayi dan balita : penimbangan BB, pengukuran TB dan lingkaran kepala, pemberian sturuk pertumbuhan, pemeriksaan kesehatan (jika ada tenaga kesehatan)
2. Gizi
  - Penimbangan BB, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluban dan konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMT), pemberian vitamin A dan Fe
3. Keluarga Berencana
4. Imunisasi
5. Pencegahan dan penanggulangan diare



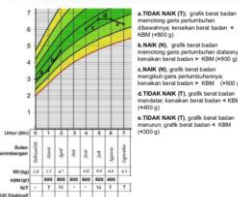
### SISTEM 5 MEJA DI POSYANDU



### PENGUKURAN TINGGI/PANJANG BADAN



### PENCATATAN DI KMS



- Pertumbuhan disebut BAIK :
  - N1 (tumbuh kegi): bila BB naik dibanding bulan lalu dan grafik berpindah ke pita yang lebih diatas (baik)
  - N2 (tumbuh normal): bila BB naik dibanding bulan lalu dan grafik mengikuti pita warna yang sama
  - Pertumbuhan TIDAK BAIK :
    - T1 (tumbuh tidak memadai): bila BB naik dibanding bulan lalu tetapi grafik berpindah ke pita dibawahnya (lebih muda)
    - T2 (tumbuh negatif): bila BB bulan ini turun dibanding bulan lalu, sehingga grafik di KMS turun

### POSYANDU

- Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat
- Puskesmas memberikan bimbingan
- Sasaran :
  - Bayi
  - Balita
  - Ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui
  - Pasangan usia subur (PUS)



### TINGKATAN POSYANDU

- Mandiri
- Kegiatan posyandu >8 kali /th
- Jumlah kader >5 orang
- Cakupan kelima kegiatan utamanya >50%
- Mampu menyelenggarakan program tambahan
- Memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola masyarakat yang pesertanya >50% KK yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu

### KEGIATAN PENGEMBANGAN

- Dilakukan jika 5 kegiatan utama telah dilaksanakan dengan baik (cakupan kegiatan >50%) serta tersedia sumber daya yang mendukung
- Kegiatan yang diselenggarakan guna mendukung berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat, seperti :
  - Pendidikan kesehatan dan gizi,
  - pendidikan dan perkembangan anak,
  - peningkatan ekonomi keluarga,
  - ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial

### PENIMBANGAN BULANAN BALITA DI POSYANDU



### MEJA 2

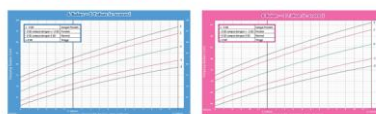


### PENGUKURAN LINGKAR KEPALA



Pengukuran lingk kepala dilakukan per 3 bulan

### PENCATATAN DI GRAFIK PANJANG BADAN



### TINGKATAN POSYANDU

- Pratama
  - Kegiatan posyandu belum terlaksana rutin
  - Jumlah kader <5 orang
- Madya
  - Kegiatan posyandu >8 kali /th
  - Jumlah kader >5 orang
  - Cakupan kelima kegiatan utama masih rendah (<50%)

### KEGIATAN POSYANDU

1. Kegiatan Utama
2. Kegiatan Pengembangan

### TUGAS KADER SEBELUM PELAKSANAAN POSYANDU



### PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA DI POSYANDU



### PENGUKURAN BERAT BADAN

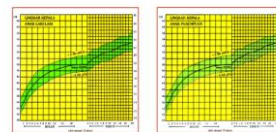


### MEJA 3



Pencatatan hasil penimbangan

### PENCATATAN DI GRAFIK LINGKAR KEPALA





**PENCATATAN HASIL PELAYANAN  
DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG**

No	Nama	Kategori Berat				Kategori Tinggi			
		< 2SD	2SD - 1SD	1SD - 0SD	> 0SD	< 2SD	2SD - 1SD	1SD - 0SD	> 0SD
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									

**PELAPORAN KEGIATAN  
POSYANDU**

S = semua balita  
 K = balita yang mempunyai KMS  
 D = balita yang datang ke Posyandu  
 N = balita yang naik berat badannya

Referensi

- Kemenkes RI. 2012. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. Jakarta : Kemenkes RI.
- Pembinaan Kader Posyandu. Slideshare
- Esaputri, Intan. 2013. Pelatihan Kader Posyandu Puskesmas Ogotua Kecamatan Dampal Utara, Sulawesi Tengah.

**MEJA 4**



Konsultasi apa yang dapat diberikan?

**MEJA 5**



Kegiatan yang dapat dilakukan seperti :



**BALOK SKDN**



TERIMA KASIH

## Lampiran 8. Kuesioner Pre dan Post Pelatihan Kader Posyandu

### Kuesioner Pelatihan Kader Posyandu

#### PETUNJUK PENGISIAN

- Mohon dengan hormat dan kesediaan ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan hati nurani.
- Kerahasiaan identitas akan dijamin sepenuhnya oleh kami dan pengisian kuesioner ini hanya untuk kepentingan keberhasilan pelaksanaan pelatihan .

#### I. Identitas Responden

- Nama :
- Tanggal lahir :
- Pendidikan : a. tidak sekolah                      b. SD (tamat/tidak tamat)  
c. SMP (tamat/tidak tamat)    d. SMA (tamat/tidaktamat)  
e. Diploma/Sarjana/Magister/Spesialis
- Nama Posyandu :
- Lama menjadi kader : a.<1 tahun    b.1-5 tahun    c. 6-10 tahun    d.>10tahun

#### II. Pengetahuan Kader terkait Posyandu dan hasil Pelaksanaan Posyandu

- Apa pengertian posyandu yang tepat?
  - Pos pelayanan terpadu
  - Pos pemeriksaan tumbuh kembang bayi dan balita
  - UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari,oleh, untuk, dan bersama masyarakat
  - UKBM yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan bantuan petugas kesehatan
- Posyandu dengan kegiatan >8 kali/tahun, jumlah kader  $\geq 5$  orang, dan memperoleh pembiayaan dari dana sehat yang yang dikelola masyarakat yang pesertanya terbatas yaitu <50% KK, merupakan tingkatan posyandu yang manakah?
  - Pratama                                      c. Purnama
  - Madya    d. Mandiri
- Manakah pernyataan berikut yang *bukan* merupakan salah satu tugas kader sebelum pelaksanaan posyandu?
  - Menghubungi pokja posyandu    c. Mengundang orangtua balita datang ke posyandu
  - Menyiapkan PMT                                      d. Mengisi SIP
- Pencatatan hasil penimbangan BB merupakan aktifitas di meja mana?
  - Satu              b. Dua              c. Tiga              d. Empat
- Kapan pengukuran lingkar kepala balita dilakukan?
  - Per bulan                                      c. Per tiga bulan
  - Per dua bulan                                      d. Per empat bulan
- Apa maksud dari hasil penimbangan balita di bawah garis merah (BGM) di dalam KMS?
  - Gizi baik    c. Pertumbuhan normal

- b. Gizi kurang                      d. Pertumbuhan standar
7. Yang *tidak* termasuk hasil tindak lanjut dari penimbangan anak jika BB tidak naik 1 kali yaitu?
- a. Memberi pujian bagi ibu karena sudah membawa balita ke posyandu
  - b. Memberikan penjelasan arti grafik pertumbuhan yang tertera pada KMS anak
  - c. Anjuran untuk datang pada penimbangan selanjutnya
  - d. Merujuk anak ke Puskesmas/Pustu/Poskesdes
8. Apa yang ditunjukkan pada grafik mendatar dalam KMS?
- a. BB naik                              c. BB tetap
  - b. BB turun                            d. BB kurang
9. Apa yang ditunjukkan pita hijau di dalam KMS?
- a. BB anak normal                      c. BB anak sangat kurang
  - b. BB anak kurang                      d. BB anak berlebih
10. Hal utama apakah yang harus diperhatikan untuk melihat pertumbuhan anak?
- a. BB anak per bulanc. usia anak dengan BB anak
  - b. usia anak                              d. BB anak ketika ditimbang
11. Hal paling utama apakah yang harus diketahui dalam pembuatan KMS bagi anak?
- a. nama orang tua                      c. BB anak ketika lahir
  - b. tanggal kelahiran                      d. alamat rumah
12. Meja keberapakan yang bertanggungjawab dalam pemberian penyuluhan dan penjelasan mengenai hasil pencatatan di KMS?
- a. meja pertama                        c. meja ketiga
  - b. meja kedua                            d. meja keempat
13. Apa maksud nilai  $<-3SD$  pada grafik hasil pengukuran panjang badan anak laki-laki usia 6 bulan – 2 tahun?
- a. sangat pendek                        c. normal
  - b. pendek                                    d. tinggi
14. Dalam pengisian balok SKDN, kotak yang diwarnai dengan warna hijau yaitu?
- a. S    c. D
  - b. K    d. N
15. Apa yang dapat kader lakukan jika ditemukan balita yang mengalami stunting?
- a. Menenangkan hati orangtua
  - b. Memberikan makanan tambahan
  - c. Memberikan rujukan ke puskesmas
  - d. Mendiskusikan hasil pemeriksaan ke kader lain

### III. Pengetahuan Kader terkait SIP

1. Apa kepanjangan dari SIP?
- a. Sistem Input Posyandu                              c. Sistem Informasi Posyandu
  - b. Sasaran Input Posyandu                            d. Sasaran Informasi Posyandu
2. Apa manfaat dari pengisian SIP?
- a. Dapat mengetahui permasalahan di Posyandu dan dapat memberikan informasi mengenai kondisi posyandu
  - b. Memberikan informasi mengenai kondisi balita di Posyandu
  - c. Mengetahui kunjungan ibu hamil dan bayi di Posyandu
  - d. Memberikan Informasi tentang kelengkapan imunisasi bayi
3. Kapan seharusnya pengisian buku SIP?
- a. Sebelum Posyandu dibuka



- b. Sewaktu berjalannya posyandu
  - c. Segera setelah posyandu selesai
  - d. Seminggu setelah posyandu
4. Dibawah ini adalah buku yang BUKAN termasuk dalam SIP
- (1) Catatan kelahiran kematian bayi, ibu hamil dan kematian ibu
  - (2) Register bayi dan anak
  - (3) Register WUS dan PUS
  - (4) Register bumil
  - (5) Pencatatan dana posyandu
  - (6) Data hasil kegiatan posyandu
  - (7) Data pengunjung posyandu, kelahiran dan kematian bayi dan ibu hamil, melahirkan atau nifas
  - (8) Data program posyandu
- Sebutkan yang paling tepat!
- a. 5, 2                      b. 6, 8                      c. 5, 8                      d. 3, 8
5. Pada register bayi dan anak, penimbangan bayi dan anak dimulai dari ?
- a. Pada saat bayi/anak datang ke Posyandu
  - b. Dimulai dari bayi mau dibawa ke Posyandu
  - c. Saat bayi mau dibawa ke Posyandu
  - d. Kapan saja saat bayi di Posyandu
6. Ketika hasil penimbangan bayi pada KMS menunjukkan berat badan naik dibanding bulan lalu dan berada pada pita yang sama, maka diberikan tanda apa pada pengisian register bayi?
- a. N1                      b. T1                      c. T2                      d. N2
7. Pada register apa yang dilaporkan ke Pokja tingkat Desa/Kelurahan?
- a. Register bayi dan anak; data pengunjung petugas posyandu, kelahiran dan Kematian bayi, kematian ibu hamil, melahirkan nifas
  - b. Register bayi dan anak; register ibu hamil.
  - c. Data hasil kegiatan Posyandu ; data pengunjung petugas posyandu, kelahiran dan Kematian bayi, kematian ibu hamil, melahirkan nifas.
  - d. Catatan kelahiran kematian bayi, ibu hamil dan kematian ibu; register WUS dan PUS.
8. Siapakan yang bertanggungjawab untuk mengisi SIP?
- a. Kader                      b. Bidan                      c. Bidan dan Kader                      d. Tim PKK
9. Pada data pengunjung, pengisian dilakukan pada tiap?
- a. Bulan                      c. 2 bulan sekali
  - b. Tahun                      d. Posyandu berlangsung
10. Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh kader dalam mengisi SIP, kecuali?
- a. Pengisian dilakukan sesuai petunjuk yang ada
  - b. Tidak melakukan pencocokan data antara register yang satu dengan yang lain
  - c. Dilakukan secara akurat/benar sesuai dengan hasil posyandu
  - d. Pengisian dilakukan secara lengkap mencakup semua register

## Lampiran 9. Sertifikat Tim Pelaksana Kegiatan Abdimas



**SERTIFIKAT**

Diberikan kepada :

**Witri Zuama Qomarania, SKM., M.Epid**

Atas partisipasinya sebagai :  
*Pemateri*

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat :  
"Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu  
Kepada Kader di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu"  
Diselenggarakan pada 8-9 Februari 2019 di Pulau Tidung, Kab. Adm. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta  
Jakarta, 28 Februari 2019

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc  
Ka. LPPM  
Universitas Esa Unggul

Yeti Hernawati  
Ketua TP PKK  
Kab. Adm. Kepulauan Seribu



**SERTIFIKAT**

Diberikan kepada :

**Nauri Anggita Temesvari, SKM., MKM**

Atas partisipasinya sebagai :  
*Pemateri*

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat :  
"Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu  
Kepada Kader di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu"  
Diselenggarakan pada 8-9 Februari 2019 di Pulau Tidung, Kab. Adm. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta  
Jakarta, 28 Februari 2019

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc  
Ka. LPPM  
Universitas Esa Unggul

Yeti Hernawati  
Ketua TP PKK  
Kab. Adm. Kepulauan Seribu



**SERTIFIKAT**

Diberikan kepada :

**Mieke Nurmalarasi, M.Si., M.Sc**

Atas partisipasinya sebagai :  
*Pemateri*

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat :  
"Pelatihan Optimalisasi Penyelenggaraan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu  
Kepada Kader di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu"  
Diselenggarakan pada 8-9 Februari 2019 di Pulau Tidung, Kab. Adm. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta  
Jakarta, 28 Februari 2019

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc  
Ka. LPPM  
Universitas Esa Unggul

Yeti Hernawati  
Ketua TP PKK  
Kab. Adm. Kepulauan Seribu